

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Udara adalah salah satu kebutuhan dalam kehidupan. Namun seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan transportasi terjadi pencemaran udara akibat asap kendaraan bermotor (Ismiyati, Devi M, & Deslida S, 2014). Berdasarkan data WHO tahun 2016 Polusi udara berkontribusi sebesar 7,6% sebagai penyebab kematian manusia atau sekitar 3.000.000 orang dalam kurun waktu satu tahun meninggal dunia karena pencemaran udara di seluruh dunia dan Asia Tenggara merupakan wilayah yang paling terpengaruh oleh pencemaran udara (*World Health Organization*, 2016).

Pengemudi ojek online merupakan profesi yang memiliki resiko terjadinya penurunan fungsi paru akibat dari aktivitas kerja yang selalu berada di jalan raya dan terpapar polusi kendaraan bermotor, Peningkatan jumlah kendaraan bermotor menyebabkan peningkatan polusi udara, paparan polusi udara mengakibatkan iritasi dan merangsang peradangan saluran pernafasan sehingga terjadi penurunan faal paru (Amir, Faisal, Prasenohadi *et al*, 2014).

Penelitian di India membandingkan faal paru polisi yang terpapar asap kendaraan bermotor dengan masa kerja lebih dari 4 tahun memiliki nilai faal paru lebih baik dari polisi yang bekerja dalam waktu kurang dari 4 tahun. (Amit H, Jayesh D, Hemant *et al*, 2015). Selain itu paparan asap

kendaraan bermotor dalam waktu 4 jam dalam sehari dapat menurunkan faal paru seseorang (Luc, Eline, & Bianca, 2017).

Kesehatan paru-paru ojek online dapat dinilai dari Pemeriksaan Faal Paru dengan mengukur FVC (*Forced Vital Capacity*) dan FEV₁ (*Forced Expiration Volume In One Second*) sebagai parameter kesehatan fungsi paru-paru. FVC adalah ukuran kapasitas vital yang dapat diukur saat ekspirasi dilakukan secara perlahan. Sedangkan FEV₁ adalah banyaknya volume udara yang dapat dikeluarkan semaksimal mungkin dalam waktu 1 detik (Anna U, Zulkfli A, Feishal T *et al*, 2014).

Kota Malang adalah kota yang terkenal dengan julukan kota pendidikan, banyaknya pendatang menyebabkan Kota Malang mengalami penambahan jumlah penduduk dan jumlah kendaraan bermotor (Natalia, Saleh, & Heru 2017). Padatnya kendaraan bermotor dapat menyebabkan polusi udara yang dapat menurunkan faal paru seseorang yang berada di daerah tersebut (Annisa, 2017).

Berdasarkan fakta tersebut, penulis ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan lamanya paparan asap kendaraan bermotor terhadap faal paru pengemudi ojek online di Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan lamanya paparan asap kendaraan bermotor terhadap faal paru pengemudi ojek online di Kota Malang

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui adanya hubungan lamanya paparan asap kendaraan bermotor terhadap faal paru pengemudi ojek online di Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik usia, durasi kerja dalam sehari, dan masa kerja dan gambaran faal paru ditinjau dari nilai FVC (*Forced Vital Capacity*) dan FEV₁ (*Forced Expiration Volume In One Second*) pada pengemudi ojek online di Kota Malang.
2. Mengetahui seberapa besar hubungan dari lamanya paparan asap kendaraan bermotor terhadap faal paru pengemudi ojek online di Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat akademis

Memberi wawasan dan pengetahuan tentang gambaran faal paru pengemudi ojek online di Kota Malang.

1.4.2 Manfaat klinis

Sebagai bukti ilmiah yang memaparkan hubungan lamanya paparan asap kendaraan bermotor terhadap faal paru ojek online di Kota Malang.

1.4.3 Manfaat masyarakat

Memberi wawasan kepada masyarakat dan pengemudi ojek online di Kota Malang untuk menerapkan pencegahan resiko penurunan fungsi paru akibat paparan asap kendaraan bermotor sehingga kualitas kesehatan dan keselamatan kerja dapat ditingkatkan.

